



SHELTER ISOLASI TIDAK PERNAH DITUTUP Standar Penanganan Covid-19 Tak Dikendurkan

YOGYA (KR) - Selama sebulan lebih kasus pertumbuhan Covid-19 di Kota Yogya cenderung stabil rendah atau terkendali. Kendati demikian, Pemkot Yogya memastikan tidak akan mengendurkan standar penanganan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, mengungkapkan jika dilihat dalam beberapa hari terakhir masih ditemukan kasus baru. Padahal pada pekan sebelumnya Kota Yogya selalu nihil kasus baru. "Ada kenaikan tapi tidak signifikan. Kenaikan ini diakibatkan libur panjang dan biasanya berasal dari wisatawan yang hendak kembali ke daerah asal," jelasnya, Jumat (10/6).

Berdasarkan data corona.jogjakota.go.id, pada Rabu (8/6) terdapat tambahan satu kasus baru di Kota Yogya. Sehingga total kasus aktif saat ini tercatat sebanyak sembilan kasus. Kasus aktif di Kota Yogya tersebut mengalami kenaikan dalam tiga hari terakhir. Pada Minggu (5/6) dari empat kasus mengalami kenaikan menjadi enam kasus pada Senin (6/6). Kemudian naik menjadi delapan kasus pada Selasa (7/6), dan pada Rabu (8/6) tercatat sembilan kasus aktif.

Aman menegaskan, penanganan kasus Covid-19 di Kota Yogya tetap berpegang teguh pada aspek kegawatdaruratan. Dengan demikian tidak ada perubahan

pada alokasi kebutuhan anggaran dan fasilitas penanganan pasien. "Misalnya untuk shelter isolasi, kami tidak melakukan penutupan. Tetap dioperasikan. Anggaran pun tetap disediakan. Tidak ada perubahan atau degradasi mutu penanganan kasus," imbuhnya.

Shelter isolasi yang tetap beroperasi ialah di Bener Tegalrejo. Kendati tidak ada pasien, namun statusnya tetap berfungsi karena disiagakan petugas standby. Ketika sewaktu-waktu ada pasien yang membutuhkan ruang isolasi dapat langsung terlayani.

Oleh karena itu dirinya meminta seluruh lini yang terkait dengan pengendalian kasus Covid-19 agar tetap menjalankan fungsinya secara optimal. Meskipun kondisi cukup kondusif, masyarakat juga harus tetap menjalankan protokol kesehatan dengan disiplin.

Terkait penerapan PPKM level 1 yang kini berlaku di DIY termasuk di Kota Yogya, Aman menyebut akan tetap mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap berbagai aktivitas di masyarakat. "Aktivitas masyarakat bisa dikatakan mulai normal. Tetapi, fungsi pengawasan tetap dilakukan. Ketika ada kecenderungan aktivitas yang kontra produktif terhadap upaya pengendalian kasus, maka akan diberi peringatan," jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005